

PENGARUH ENTREPRENEURIAL LEADERSHIP DAN ENTREPRENEURIAL INNOVATIVE BEHAVIOR TERHADAP BUSINESS PERFORMANCE MAHASISWA (GENERASI Z)

Beatrix Adelaide Herijanto¹, Sri Nathasya Br Sitepu^{2*}

¹² Universitas Ciputra Surabaya

badelaide@student.ciputra.ac.id, nathasya.sitepu@ciputra.ac.id

ABSTRACT

The study aims to analyze the impact of entrepreneurial leadership and entrepreneurial innovative behavior on business performance among Generation Z as entrepreneurs at Universitas. In addition, this research also examines the role of entrepreneurial innovative behavior as a mediator in the relationship. The approach used is a quantitative method with a survey technique for data collection. The population involved consists of 235 individuals, with a sample of 193 respondents selected using probability sampling techniques. The data collected through questionnaires were then analyzed using SmartPLS 4.0. The results of the study prove that entrepreneurial leadership has a significant impact on business performance, both directly and through the mediation of entrepreneurial innovative behavior. Innovative behavior also has a proven influence on improving business performance among Generation Z. The implications of this research emphasize the importance of fostering an innovative mindset and strengthening leadership strategies to drive the success of Generation Z's enterprises. Future research is suggested to develop the model by adding more variables and expanding respondents across industries to gain a more comprehensive understanding of the success factors of student entrepreneurs (Generation Z).

Kata kunci: Entrepreneurial Leadership, Entrepreneurial Innovative Behavior, Business Performance, UMKM, Generation Z

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kepemimpinan kewirausahaan dan perilaku inovatif kewirausahaan terhadap kinerja bisnis di kalangan Generasi Z sebagai wirausahawan di Universitas X. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji peran perilaku inovatif kewirausahaan sebagai mediator dalam hubungan. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik survei untuk pengumpulan data. Populasi yang terlibat terdiri dari 235 individu, dengan sampel 193 responden dipilih menggunakan teknik probability sampling. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dianalisis menggunakan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian membuktikan bahwa kepemimpinan kewirausahaan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja bisnis, baik secara langsung maupun melalui mediasi perilaku inovatif kewirausahaan. Perilaku inovatif berpengaruh yang terbukti dalam meningkatkan kinerja bisnis di kalangan Generasi Z. Implikasi dari penelitian menekankan pentingnya menumbuhkan pola pikir inovatif dan memperkuat strategi kepemimpinan untuk mendorong keberhasilan perusahaan Generasi Z. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model dengan menambah variabel dan memperluas responden lintas industri guna memperoleh pemahaman lebih komprehensif tentang faktor penentu kesuksesan mahasiswa (generasi Z) sebagai pelaku usaha.

Kata kunci: Kepemimpinan kewirausahaan, perilaku inovatif, kinerja bisnis, UMKM, Generasi Z.

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia adalah sektor yang berperan dalam mendorong tumbuhnya perekonomian, menciptakan lapangan pekerjaan dan mempercepat pemerataan kesejahteraan masyarakat (Farisi et al., 2022). Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021, mengelompokkan UMKM berdasarkan besar modal

yang dimiliki, untuk kategori Usaha Mikro, jumlah modal yang dimiliki tidak boleh melebihi Rp1 miliar, jumlah ini tidak mencakup nilai tanah dan bangunan dari lokasi usaha. Usaha Kecil dikategorikan untuk usaha yang memiliki modal diatas Rp1 namun tidak melebihi Rp5 miliar, adapun Usaha Menengah dikategorikan untuk usaha yang memiliki modal lebih dari Rp5 miliar namun tidak lebih dari Rp10 miliar. Menurut Kementerian Perdagangan RI, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 66 juta unit pada kurun waktu 2023. Surabaya, menjadi salah satu kota yang menjadi penggerak aktivitas perekonomian nasional, memiliki ekosistem bisnis yang mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia secara signifikan. Menurut Laporan Kinerja 2023 dari Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Surabaya yang dirilis dalam Nomenklatur Pohon Kinerja Februari 2024, jumlah UMKM baru di Surabaya mengalami pertumbuhan sebesar 37,7% pada tahun 2023. Pertumbuhan ini, didukung oleh peran generasi Z yang termotivasi untuk berwirausaha. Generasi Z merupakan individu yang berasal dari kelahiran tahun 1997 sampai 2012, di mana kini sebagian besar masih dari mereka masih menjalani studi di jenjang perguruan tinggi, sementara lainnya telah memasuki lingkungan kerja (Arum et al., 2023). Survei oleh *Asia Pasific Young Entrepreneur* tahun 2021 yang dikutip melalui (Lubis & Handayani, 2022), menunjukkan bahwa 66% generasi Z bercita-cita untuk mendirikan usaha sendiri. Ambisi ini didorong oleh kreativitas, inovasi dan keinginan untuk mengubah arah karier mereka melalui kewirausahaan yang mandiri dan berkelanjutan.

Universitas X merupakan salah satu universitas berbasis entrepreneurship di Kota Surabaya dikenal sebagai lembaga pendidikan yang memfasilitasi generasi Z dalam mengasah keterampilan kewirausahaan mereka. Peningkatan pengetahuan generasi Z sebagai wirausaha merupakan pengembangan internal dari aspek sumberdaya manusia (Br Sitepu, 2017). Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi Z menjadi wirausahawan unggul yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing tinggi (Yuni et al., 2024). Universitas X melahirkan lebih dari 70 kelompok UMKM baru, meliputi industri kuliner, kreatif, dan fesyen setiap tahunnya. Mahasiswa yang merupakan generasi Z didorong dan difasilitasi untuk menjalankan usaha, mulai tahap ideasi, eksekusi hingga inovasi. Namun, keberhasilan dalam dunia kewirausahaan tidak dapat tercapai secara instan (Srimulyani et al., 2023). Keberhasilan sebuah usaha dapat dicapai ketika pendiri memiliki visi yang jelas dan didukung oleh perilaku wirausaha yang strategis (Sarwoko, 2020).

Perilaku kewirausahaan (*entrepreneurial behavior*) merupakan proses interaksi individu, organisasi, dan lingkungan yang didasarkan oleh nilai dan keyakinan sebagai faktor internal kewirausahaan yang menentukan keunggulan komparatif bisnis (Srimulyani et al., 2023). Kepemimpinan kewirausahaan (*entrepreneurial leadership*) dan perilaku inovatif (*entrepreneurial innovative behavior*) merupakan dua perilaku wirausaha kunci yang menjadi faktor keberhasilan usaha. Konsep kepemimpinan kewirausahaan mencakup kemampuan wirausahawan dalam berorientasi pada inovasi dan optimalisasi risiko, dengan fokus pada pencapaian tujuan bersama, pemanfaatan peluang, serta pengelolaan lingkungan organisasi yang dinamis (Mutia & Anita, 2023). Aspek ini juga selaras dengan dengan *7 Competences of Entrepreneurship* Universitas Ciputra, yaitu *Integrity, High Sense of Achievement, Creativity and Innovation, Networking, Opportunity Creation, Continuous Learning, dan Calculated Risk-Taking* (Imi & Sidharta, 2022: Sitepu et al., 2025). Generasi Z dituntun menjadi pemimpin dengan jiwa inovatif agar mampu mengarahkan usaha untuk beradaptasi dalam berbagai situasi dan kondisi serta mencapai keberhasilan usaha.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai pengaruh *Entrepreneurial Leadership* (EL) dan *Entrepreneurial Innovative Behavior* (EIB) terhadap *Business Performance* (BP) pada mahasiswa (generasi Z) di universitas X dengan menyoroti tantangan internal yang seringkali menjadi faktor penghambat keberlanjutan usaha, seperti kecenderungan untuk sering melakukan pergeseran strategi dan model bisnis. Dinamika kelompok yang belum stabil dan kurangnya sinergi antar anggota menyebabkan frekuensi pergantian usaha mikro yang tinggi, dimana kondisi ini tidak hanya berpengaruh pada operasional, tetapi juga mengurangi efektivitas

pengembangan usaha yang telah dirancang. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan perspektif lebih mendalam terkait berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kinerja bisnis generasi Z pelaku usaha di Universitas X serta menyarankan langkah-langkah strategis yang dapat meningkatkan stabilitas serta keberlanjutan usaha mereka.

LANDASAN TEORI

UMKM (Usaha Mikro, Kecil & Menengah)

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan pilar utama dalam ekonomi nasional yang memegang peran dalam pembangunan nasional, khususnya dalam memperkuat laju ekonomi, menyediakan peluang kerja, serta pemerataan hasil pembangunan (Hidayat et al., 2022). Pada tahun 2021, UMKM berkontribusi penting dalam menyokong perekonomian dengan kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia, yaitu sebesar 61,07 persen (Ramadhan, 2023). Akan tetapi, penelitian oleh Badawi & Nugroho (2022) menyatakan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak dapat mempertahankan usahanya, akibat persaingan bisnis, kurangnya keberanian dan kepercayaan diri pelaku usaha terhadap produk mereka. Secara umum, performa UMKM didasrkan pada dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal (Siswanti, 2020; Sari & Sitepu, 2016). Menurut Widodo et al. (2023) faktor internal merupakan aspek yang bersumber dari dalam operasional usaha dan dapat dikelola secara langsung oleh pelaku usaha, sementara faktor eksternal berasal dari luar aktivitas usaha dan berada di luar kendali langsung pelaku usaha. Sumber Daya Manusia adalah salah satu aspek internal pada UMKM yang memiliki penting dalam mendorong keberhasilan usaha dan peningkatan pendapatan (Sarif, 2023). Keberhasilan UMKM perlu didukung oleh peningkatan kualitas SDM pada berbagai faktor seperti kepemimpinan strategis dengan berinovasi secara berkelanjutan, agar mampu meningkatkan daya saing dan mengoptimalkan kinerja usahanya (Maryadi et al., 2024).

Entrepreneurial Leadership

Entrepreneurial Leadership (EL) merupakan tipe kepemimpinan yang menggabungkan aspek kepemimpinan dan kewirausahaan, di mana seorang pemimpin mampu menginspirasi dan mengarahkan orang lain, gemar mencari peluang, memiliki tujuan jangka panjang, berani mengambil risiko, serta mendorong kreativitas dan inovasi (Sulistyowati, 2018). Salah satu karakteristik utama pemimpin yang sukses adalah keinginan untuk menerima tanggung jawab serta memegang posisi dominasi dan kontrol (Mamun et al., 2018). Pemimpin harus mampu mempengaruhi orang lain melalui komunikasi yang efektif dan bertindak secara strategis dalam mengalokasikan sumber daya guna mempertahankan daya saing bisnis (Ibrahim & Haque, 2022). Hasil penelitian oleh Paudel (2019), menyatakan bahwa *Entrepreneurial Leadership* (EL) menjadi faktor yang penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Menurut Srimulyani et al. (2023) terdapat 7 indikator yang dapat mempengaruhi *entrepreneurial leadership* diantaranya : 1) Kemampuan Memotivasi, 2) Berorientasi pada Prestasi, 3) Kreatif, 4) Fleksibel, 5) Gigi, 6) Berani Mengambil Resiko, dan 7) Visioner.

Entrepreneurial Innovative Behavior

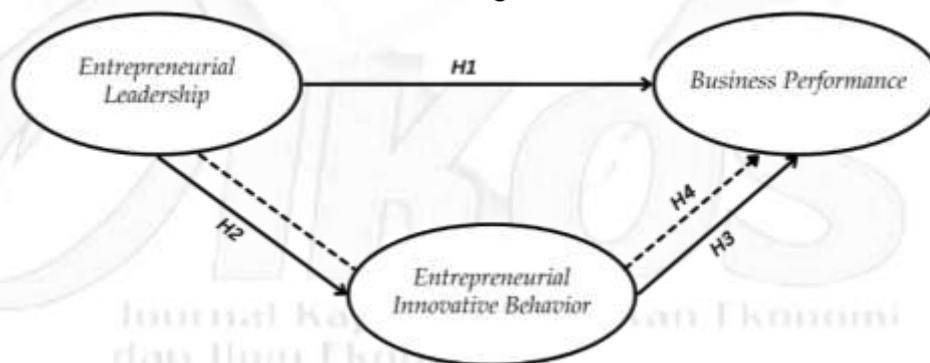
Entrepreneurial Innovative Behavior (EIB) mengacu pada kemampuan dalam menerapkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan serta menangkap peluang guna meningkatkan usaha secara optimal (Prayoga & Nurchayati, 2023). Melalui pengembangan kemampuan inovatif, pelaku UMKM dapat mendorong peningkatan performa usaha, baik dalam segi keuangan ataupun *non*-keuangan, melalui produk dan proses yang lebih unggul dibanding kompetitornya. (Purwati et al., 2020). Perilaku kerja inovatif pada dasarnya terbentuk melalui upaya yang direncanakan, di mana setiap pelaku UMKM berpotensi

mengembangkannya untuk meningkatkan daya saing. Tidak sedikit pelaku UMKM di Indonesia yang terjun ke dunia usaha tanpa mempertimbangkan potensi diri yang mereka miliki (Hermina, 2024). Sifat inovatif pelaku usaha, seperti mencari metode inovatif, menciptakan gagasan kreatif, berbagi ide dengan orang lain, melakukan penelitian berkelanjutan terhadap ide baru, serta mengembangkan dan menyempurnakan konsep yang telah dirancang, berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan usaha (Setiawan & Laily, 2018). Penelitian oleh Pranowo et al. (2020) menunjukkan hasil bahwa Tindakan inovatif pelaku usaha terbukti menjadi faktor terbesar yang menentukan keberhasilan bisnis. Menurut (Srimulyani et al., 2023) terdapat 4 indikator yang dapat mempengaruhi *Entrepreneurial Innovative Behavior* (EIB) yakni: 1) *Opportunity Exploration*, 2) *Idea Generation*, 3) *Championing* dan 4) *Application*. (Indriyani & Latif, 2022) mengatakan bahwa mengembangkan gagasan juga menjadi salah satu indikator dari perilaku inovatif.

Business Performance

Business performance (BP) adalah indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu usaha, termasuk UMKM. Menurut penelitian Fahira et al. (2024) *business performance* merupakan pencapaian aktivitas operasional bisnis yang dapat diukur, dengan memperhitungkan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh pelaku usaha. UMKM, dengan skala operasional yang lebih kecil, sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan sumber dayanya, terutama pelaku usaha itu sendiri. Hasil penelitian oleh Feranita & Puspitaningtyas (2015) menyatakan, bahwa UMKM dapat dinilai sukses dan berdaya saing jika pelaku usaha memiliki dukungan kepemimpinan yang baik dan kemampuan berinovasi dalam meningkatkan kinerja bisnis. *Business performance* dapat diukur melalui berbagai aspek, seperti tingkat produksi, pencapaian pangsa pasar melalui volume penjualan yang tinggi, serta profitabilitas yang diperoleh oleh usaha (Wibowo & Raharjo, 2021). Menurut (Srimulyani et al., 2023) terdapat 5 indikator yang dapat mempengaruhi *business performance* yakni: 1) Volume Penjualan, 2) Hasil Produksi, 3) Laba Usaha, 4) Pertumbuhan Usaha dan 5) Pengembangan Usaha. Berdasarkan landasan teori serta hasil penelitian sebelumnya, kerangka penelitian dirancang sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Penelitian



Sumber : Elaborasi Peneliti (2025)

Berdasarkan rancangan model, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H₁ : *Entrepreneurial Leadership* (EL) berpengaruh signifikan terhadap *Business Performance* (BP)
- H₂ : *Entrepreneurial Leadership* (EL) berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Innovative Behavior* (EIB)
- H₃ : *Entrepreneurial Innovative Behavior* (EIB) berpengaruh signifikan terhadap *Business Performance* (BP)
- H₄ : *Entrepreneurial Leadership* (EL) berpengaruh signifikan terhadap *Business Performance* (BP) dengan mediasi oleh *Entrepreneurial Innovative Behavior* (EIB)

METODOLOGI

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Konseptual	Indikator
1.	<i>Entrepreneurial Leadership</i> (EL)	<i>Entrepreneurial leadership</i> merupakan kepemimpinan yang menggabungkan potensi kepemimpinan dengan semangat kewirausahaan, yang berfokus pada penciptaan peluang, pengembangan bisnis, pengambilan keputusan strategis, serta adaptasi terhadap perubahan untuk mencapai kesuksesan organisasi di tingkat individu, organisasi, dan pasar (Pauceanu et al., 2021).	(Srimulyani et al., 2023) : 1. Kemampuan Memotivasi 2. Berorientasi pada Prestasi 3. Kreatif 4. Fleksibel 5. Gigih 6. Berani Mengambil Resiko 7. Visioner
2.	<i>Entrepreneurial Innovative Behavior</i> (EIB)	<i>Entrepreneurial innovative behavior</i> adalah kemampuan untuk mewujudkan inovasi melalui pengamatan, mendengarkan, adaptasi ide, perencanaan strategi tindakan, evaluasi reflektif, penyesuaian inovasi, dan membangun kemitraan (Chavez & Guevara, 2020).	(Srimulyani et al., 2023) : 1. <i>Opportunity Exploration</i> 2. <i>Idea Generation</i> 3. <i>Championing</i> 4. <i>Application</i> (Indriyani & Latif, 2022): 5. Mengembangkan Gagasan
3.	<i>Business Performance</i> (BP)	<i>Business performance</i> adalah hasil kerja keseluruhan yang mencakup dua komponen utama, yaitu kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan (Srimulyani et al., 2023).	(Srimulyani et al., 2023) : 1. Volume Penjualan 2. Hasil Produksi 3. Laba Usaha 4. Pertumbuhan Usaha 5. Pengembangan Usaha

Sumber : Elaborasi Peneliti (2025)

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dimana data di diperoleh melalui metode survei. Jumlah populasi yang terlibat sebanyak 235 orang, terdiri dari generasi Z yang berperan sebagai pelaku UMKM di Universitas Ciputra Surabaya dengan kriteria telah menjalankan usaha minimal satu tahun dan tidak menjabat sebagai *Chief Executive Officer* (CEO). Sampel penelitian sebanyak 193, pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*, sehingga memberikan kesempatan setara bagi semua individu dalam populasi untuk terpilih sebagai sampel. Teknik ini dipakai agar sampel yang diambil dapat mencerminkan keseluruhan populasi secara akurat dan menghindari bias, sehingga hasil penelitian lebih akurat dan dapat mencerminkan kondisi sebenarnya dari mahasiswa (generasi Z) pelaku usaha di Universitas X.

Alat pengumpulan data pada penelitian ini merupakan kuesioner yang disebarakan melalui *google form*, dengan menggunakan skala Likert lima tingkat, dimana nilai 1 berarti sangat tidak setuju dan nilai 5 berarti sangat setuju. Skala ini menggunakan ukuran ordinal,

yang memungkinkan penyusunan peringkat responden, meskipun tidak dapat diketahui seberapa besar perbedaan antara satu responden dengan yang lainnya (Mawardi, 2023). Kuesioner mengukur tiga variabel yaitu: kepemimpinan kewirausahaan (*entrepreneurial leadership*), perilaku inovasi (*entrepreneurial innovative behavior*), dan kinerja bisnis (*business performance*). Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan bantuan *software* SmartPLS 4.0, dengan 3 tahapan yang mencakup analisis *outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas, analisis *inner model* untuk menguji keterkaitan antar variabel dan analisis hipotesis dengan menggunakan *bootstrapping*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji *Outer Model*

Uji *outer model* adalah tahap analisis yang mengukur kekuatan hubungan antara variabel laten dengan indikatornya, serta memastikan jika setiap indikator secara valid dan reliabel merepresentasikan variabel yang diukurnya dalam model penelitian (Putra, 2021).

Uji Validitas

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Validitas (Loading Faktor)

Variabel	Item	Loading Faktor	Syarat	Keterangan
<i>Entrepreneurial Leadership</i> (EL)	EL1	0.821	>0.70	Terpenuhi
	EL2	0.821	>0.70	Terpenuhi
	EL3	0.803	>0.70	Terpenuhi
	EL4	0.797	>0.70	Terpenuhi
	EL5	0.823	>0.70	Terpenuhi
	EL6	0.869	>0.70	Terpenuhi
	EL7	0.873	>0.70	Terpenuhi
	EL8	0.828	>0.70	Terpenuhi
	EL9	0.789	>0.70	Terpenuhi
	EL10	0.845	>0.70	Terpenuhi
	EL11	0.810	>0.70	Terpenuhi
	EL12	0.805	>0.70	Terpenuhi
	EL13	0.864	>0.70	Terpenuhi
	EL14	0.850	>0.70	Terpenuhi
<i>Entrepreneurial Innovative Behavior</i> (EIB)	EIB1	0.794	>0.70	Terpenuhi
	EIB2	0.709	>0.70	Terpenuhi
	EIB3	0.834	>0.70	Terpenuhi
	EIB4	0.811	>0.70	Terpenuhi
	EIB5	0.779	>0.70	Terpenuhi
	EIB6	0.826	>0.70	Terpenuhi
	EIB8	0.820	>0.70	Terpenuhi
	EIB9	0.796	>0.70	Terpenuhi
	EIB10	0.783	>0.70	Terpenuhi
	<i>Business Performance</i> (BP)	BP1	0.857	>0.70
BP2		0.735	>0.70	Terpenuhi
BP3		0.838	>0.70	Terpenuhi
BP5		0.856	>0.70	Terpenuhi
BP6		0.812	>0.70	Terpenuhi
BP7		0.833	>0.70	Terpenuhi
BP9		0.710	>0.70	Terpenuhi

Sumber : Data Penelitian Diolah (2025)

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Validitas (AVE)

Variabel	AVE	Syarat	Keterangan
<i>Entrepreneurial Leadership</i> (EL)	0.687	>0.50	Terpenuhi
<i>Entrepreneurial Innovative Behavior</i> (EIB)	0.633	>0.50	Terpenuhi
<i>Business Performance</i> (BP)	0.652	>0.50	Terpenuhi

Sumber : Data Penelitian Diolah (2025)

Uji validitas menilai sejauh mana instrumen penelitian secara akurat mengukur variabel yang diteliti, sehingga dapat dipastikan kuesioner yang digunakan sah dan valid (Suhardi et al., 2022). Hasil dari uji validitas penelitian ini menunjukkan jika seluruh indikator yang digunakan telah memenuhi kriteria berdasarkan nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Setiap item penelitian memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0.70, mengindikasikan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan variabel laten secara signifikan. Selain itu, hasil uji AVE, menunjukkan nilai di atas 0.50, dengan *entrepreneurial leadership* (EL) memperoleh nilai 0.687, *entrepreneurial innovative behavior* (EIB) sebesar 0.633, dan *business performance* (BP) sebesar 0.652. Nilai ini menunjukkan bahwa seluruh konstruk penelitian dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Syarat	Keterangan
<i>Entrepreneurial Leadership</i> (EL)	0.965	0.968	>0.70	Terpenuhi
<i>Entrepreneurial Innovative Behavior</i> (EIB)	0.927	0.939	>0.70	Terpenuhi
<i>Business Performance</i> (BP)	0.910	0.929	>0.70	Terpenuhi

Sumber : Data Penelitian Diolah (2025)

Reliabilitas konstruk dalam PLS diukur berdasarkan nilai dari *Cronbach's Alpha*, dan *Composite Reliability* (Ashoer et al., 2020). Uji reliabilities pada penelitian ini menunjukkan kenadalan konstruk yang tinggim dengan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* lebih dari 0.70. *Entrepreneurial Leadership* (EL) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.965 dan *Composite Reliability* 0.968, diikuti oleh *Entrepreneurial Innovative Behavior* (EIB) dengan *Cronbach's Alpha* mencapai 0.927 dan *Composite Reliability* 0.939, serta *Business Performance* (BP) dengan *Cronbach's Alpha* 0.910 dan *Composite Reliability* 0.929. Hasil ini membuktikan jika semua konstruk yang diggunakan pada penelitian *reliable*.

Hasil Uji Inner Model

Uji *inner model* merupakan proses analisis model struktural yang digunakan dalam mengvaluasi hubungan sebab-akibat antara variabel laten, guna memahami pengaruh antar variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (Muhtarom et al., 2022).

R-Square (R²)

Tabel 5. Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
<i>Entrepreneurial Innovative Behavior</i> (EIB)	0.305	0.301
<i>Business Performance</i> (BP)	0.320	0.312

Sumber : Data Penelitian Diolah (2025)

Hasil uji *R-Square* menunjukkan seberapa jauh variabel independen dalam model menjelaskan variabilitas pada variabel dependen. Nilai *R-Square* variabel *Entrepreneurial Innovative Behavior* (EIB) adalah 0.305, artinya 30,5% variabilitas perilaku inovatif wirausaha dijelaskan oleh *Entrepreneurial Leadership* (EL), sedangkan lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Sedangkan nilai *R-Square* untuk *Business Performance* (BP) adalah 0.320, artinya 32% variabilitas dalam kinerja bisnis dipengaruhi oleh *Entrepreneurial Leadership* (EL) dan *Entrepreneurial Innovative Behavior* (EIB), sedangkan 68% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian.

Effect Size (f²)

Tabel 6. Tabel Hasil Uji Effect Size (f²)

Variabel	Entrepreneurial Innovative Behavior (EIB)	Business Performance (BP)
Entrepreneurial Leadership (EL)	0.438	0.012
Entrepreneurial Innovative Behavior (EIB)		0.254

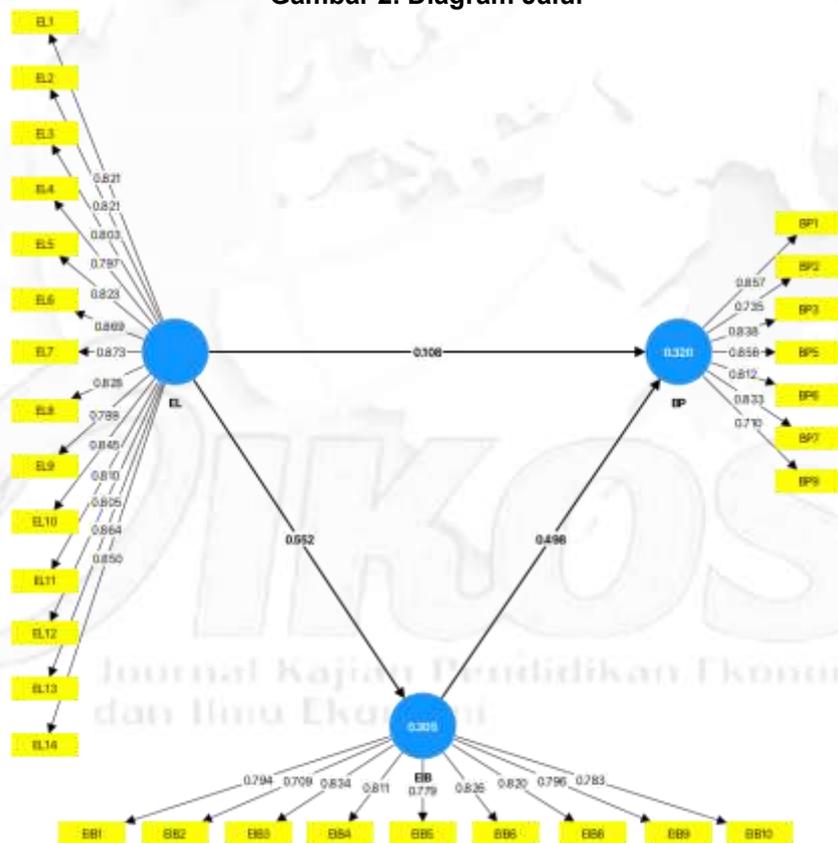
Sumber : Data Penelitian Diolah (2025)

Hasil analisis *Effect Size* (f^2) pada penelitian menunjukkan jika *Entrepreneurial Leadership* (EL) memiliki pengaruh besar terhadap *Entrepreneurial Innovative Behavior* (EIB) dengan f^2 sebesar 0.438, sementara pengaruhnya terhadap *Business Performance* (BP) relatif kecil, yakni 0.012. Sebaliknya, *Entrepreneurial Innovative Behavior* (EIB) memiliki dampak yang signifikan terhadap *Business Performance* (BP) dengan nilai f^2 mencapai 0.254, yang memiliki arti bahwa perilaku inovatif berperan penting dalam meningkatkan kinerja bisnis

Hasil Diagram Jalur

Hasil pengujian dengan menggunakan SmartPLS 4.0 untuk mengetahui pengaruh antar variabel, sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Jalur



Sumber : Data Penelitian Diolah (2025)

Uji Hipotesis

Tabel 7. Tabel Hasil Uji Hipotesis

No	Pengaruh	Koef. Jalur	T-Statistic	P-Value	Keterangan
1.	EL -> BP	0.383	5.582	0.000	Diterima
2.	EL -> EIB	0.552	8.278	0.000	Diterima
3.	EIB -> BP	0.498	7.309	0.000	Diterima

4.	EL -> EIB -> BP	0.275	4.982	0.000	Diterima
----	-----------------	-------	-------	-------	----------

Sumber : Data Penelitian Diolah (2025)

H1: Pengaruh *Entrepreneurial Leadership* (EL) terhadap *Business Performance* (BP)

Hasil penelitian ini membuktikan jika *Entrepreneurial Leadership* (EL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Business Performance* (BP) dengan hasil nilai koefisien jalur yang mencapai 0.383 dan p-value 0.000. Semakin kuat kepemimpinan kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin meningkat juga kinerja bisnis yang akan tercapai. Penemuan ini searah dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Murtini et al. (2024) & Ariasih et al. (2024). Menurut Murtini et al. (2024) *entrepreneurial leadership* mencerminkan kemampuan pemimpin dalam mengelola tanggung jawab organisasi serta keberanian dalam mengambil risiko dan keputusan strategis untuk mendorong inovasi sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis di masa depan. Kondisi ini relevan dengan generasi Z pelaku usaha di universitas X, dimana pelatihan kepemimpinan menjadi bagian dari proses pembelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Tim dengan pemimpin yang bagus cenderung lebih *sustainable*, karena memiliki arah bisnis yang jelas, serta mampu mengatasi tantangan sehingga bisnisnya tidak mudah bubar atau berganti-ganti strategi. Sebaliknya, bisnis yang sering mengalami pergantian anggota tim atau perubahan strategi yang berlebihan cenderung kurang stabil dan sulit berkembang. Studi ini menegaskan bahwa generasi Z pelaku usaha di Universitas X memiliki kepemimpinan baik lebih mampu mempertahankan bisnisnya dalam jangka panjang, karena mereka tidak hanya meningkatkan kinerja bisnis tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk keberlanjutan bisnis di masa depan. Dengan demikian, hipotesis penelitian **H1 diterima**.

H2 : Pengaruh *Entrepreneurial Leadership* (EL) terhadap *Entrepreneurial Innovative Behavior* (EIB)

Hasil penelitian ini membuktikan jika *Entrepreneurial Leadership* (EL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Entrepreneurial Innovative Behavior* (EIB) dengan hasil nilai koefisien jalur yang mencapai 0.552 dan p-value sebesar 0.000. Kepemimpinan kewirausahaan yang kuat mampu mendorong perilaku inovatif dalam menjalankan usaha. Temuan ini relevan dengan kondisi di Universitas X, di mana generasi Z pelaku usaha tidak hanya diajarkan untuk menjadi pemimpin dalam bisnis mereka, tetapi juga dituntut untuk terus berinovasi. Pada praktiknya, generasi Z yang memiliki kepemimpinan kuat lebih berani mengambil langkah inovatif, seperti penggunaan teknologi digital untuk pemasaran, atau menciptakan produk *leader* yang membuat mereka unggul dari pesaing. Sebaliknya, generasi Z dengan kepemimpinan yang kurang baik sering kali mengalami stagnasi dalam bisnis, karena kurangnya keberanian dan kreatifitas dalam mengimplementasikan inovasi untuk menghadapi perubahan pasar. Hasil penelitian memperkuat fakta kepemimpinan yang kuat pada generasi Z pelaku usaha di Universitas X mendorong pola pikir inovatif dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh SI & Yusnaidi (2020) ; Srimulyani et al. (2023) ; Sarwoko (2020). Menurut SI & Yusnaidi (2020) wirausahawan dengan jiwa kepemimpinan kuat lebih mampu mengelola bisnisnya melalui inovasi untuk meningkatkan daya saing. Wirausahawan dengan kepemimpinan baik cenderung berinovasi dalam strategi dan operasional bisnis sehingga, hipotesis **H2 diterima**.

H3: Pengaruh *Entrepreneurial Innovative Behavior* (EIB) terhadap *Business Performance* (BP)

Hasil penelitian ini membuktikan jika *Entrepreneurial Innovative Behavior* (EIB) memiliki pengaruh yang signifikan pada *Business Performance* (BP) dengan hasil nilai koefisien jalur yang mencapai 0.498 dan p-value sebesar 0.000. Semakin tinggi tingkat perilaku inovatif yang diterapkan oleh pelaku usaha, maka semakin meningkat kinerja bisnis mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Amanda & Nawawi (2022) ; Rachmawati & Laily (2022). Menurut Amanda & Nawawi (2022) melalui inovasi, UKM dapat

mengembangkan produk dan memperluas pasar untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya, sekaligus menjadikannya sebagai dasar strategi bisnis guna meningkatkan keunggulan kompetitif jangka panjang. Dalam konteks generasi Z pelaku usaha di Universitas X, mereka difasilitasi dengan mata kuliah *Entrepreneurial Innovation* dan *Entrepreneurial Innovation Sustainability*, yang bertujuan untuk membangun pola pikir inovatif dan berkelanjutan dalam menjalankan bisnis. Generasi Z yang menerapkan konsep cenderung lebih cepat beradaptasi dengan tren pasar, melakukan inovasi, serta mengelola sumber daya dengan lebih efisien, sehingga bisnis mereka lebih tahan terhadap perubahan pasar dan kompetitor. Sebaliknya, generasi Z yang tidak menerapkan inovasi secara berkelanjutan sering kali menghadapi stagnasi bisnis, kesulitan mempertahankan daya saing, dan pada akhirnya kesulitan dalam mempertahankan usaha mereka. Dengan demikian, hipotesis penelitian **H3 diterima**, yang berarti bahwa inovasi berperan penting dalam mendorong kesuksesan usaha.

H4: Pengaruh *Entrepreneurial Leadership* (EL) terhadap *Business Performance* (BP) dengan Mediasi *Entrepreneurial Innovative Behavior* (EIB)

Hasil penelitian ini membuktikan jika *Entrepreneurial Innovative Behavior* (EIB) memediasi hubungan antara *Entrepreneurial Leadership* (EL) dan *Business Performance* (BP) secara signifikan, dengan hasil nilai koefisien jalur yang mencapai 0.275 dan nilai p-value 0.000. Kepemimpinan kewirausahaan tidak hanya berdampak langsung pada kinerja bisnis, tetapi juga melalui peningkatan perilaku inovatif. Penelitian ini sejalan dengan realitas generasi Z pelaku usaha di Universitas X, yang pada dasarnya masih dalam tahap pengembangan jiwa kepemimpinan dan inovasi bisnis. Generasi Z dengan kepemimpinan yang kuat terbukti lebih aktif melakukan inovasi, baik dalam menciptakan nilai tambah produk, menyusun strategi pemasaran, maupun dalam membentuk model bisnis baru. Sebaliknya, generasi Z yang hanya mengandalkan kepemimpinan tanpa diimbangi dengan inovasi cenderung mengalami stagnasi, dan bisnisnya sulit berkembang. Universitas X, integrasi antara kemampuan memimpin dan inovasi ini terus ditanamkan melalui proyek bisnis, mata kuliah dan mentoring, sehingga generasi Z tidak hanya menjadi pemimpin bisnis yang baik, tetapi juga mampu berinovasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan pertumbuhan usaha mereka. Penemuan ini juga searah dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Sudyani et al. (2021) & Kadar et al. (2023). Menurut (Kadar et al., 2023) Para wirausahawan yang memiliki kepemimpinan kuat lebih cenderung berinovasi, dan inovasi inilah yang kemudian memperkuat kinerja bisnis mereka. Dengan demikian, hipotesis penelitian **H4 diterima**.

PENUTUP

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini membuktikan bahwa *Business Performance* (BP) dipengaruhi oleh *Entrepreneurial Leadership* (EL) secara langsung maupun melalui *Entrepreneurial Innovative Behavior* (EIB) sebagai variabel mediasi. Selain itu, kepemimpinan kewirausahaan yang efektif tidak hanya berdampak pada kinerja bisnis, tetapi juga mendorong perilaku inovatif yang berkontribusi terhadap keberhasilan usaha. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya kepemimpinan dalam meningkatkan *Business Performance* (BP), terutama dalam konteks generasi Z pelaku usaha di Universitas X. *Entrepreneurial Leadership* (EL) yang kuat akan membentuk pola pikir inovatif dan mendorong kreativitas untuk meningkatkan daya saing bisnis. Selain itu, adaptasi terhadap dinamika bisnis dan strategi inovatif menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

Beberapa saran yang dapat dilakukan oleh mahasiswa (generasi Z) sebagai pelaku usaha di Universitas X untuk meningkatkan kinerja bisnisnya, antara lain:

1. Mahasiswa (generasi Z) di Universitas X harus membangun jiwa kepemimpinan kewirausahaan agar mampu mengarahkan bisnis ke tujuan jangka panjang dan mendorong inovasi serta kestabilan usaha dalam menghadapi perubahan pasar.

2. Mahasiswa (generasi Z) di Universitas X harus mengasah perilaku inovatif dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam strategi pemasaran, pengembangan produk, dan efisiensi operasional untuk meningkatkan daya saing.
3. Mahasiswa (generasi Z) di Universitas X perlu membangun sinergi tim dan konsistensi strategi bisnis untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Saran untuk penelitian berikutnya adalah mengembangkan model dengan mempertimbangkan variabel-variabel tambahan yang lebih beragam serta memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai industri dan sektor usaha. Hal ini akan memberikan pengetahuan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi dalam menentukan kesuksesan mahasiswa (generasi Z) sebagai pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, D. P., & Nawawi, Z. M. (2022). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 2(2), 146–149. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v2i2.1906>
- Ariasih, M. P., Putra, K. E. S., & Suarmanayasa, I. N. (2024). Entrepreneurial Leadership Impact on MSME Women's Business Performance In Denpasar City. *Jurnal Ekonomi*, 29(1), 60–77. <https://doi.org/10.24912/je.v29i1.2013>
- Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59–72.
- Ashoer, M., Syahnur, M. H., Taufan, R. R., & Siangka, A. N. (2020). Menyelidiki Loyalitas Millennial pada Transportasi Online; Studi Mediasi Berbasis SEM-PLS. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2).
- Badawi, A., & Nugroho, L. (2022). Keberlangsungan Usaha Melalui Peningkatan Kualitas SDM untuk Menciptakan Perilaku Inovatif dalam Pengembangan Produk pada UMKM Kelurahan Meruya Utara. *Akutansi Humaniora : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (2), 140–144.
- Br Sitepu, S. N. (2017). Pengaruh faktor internal terhadap keberhasilan start-up bisnis di kota surabaya.
- Chavez, D. N., & Guevara, R. (2020). Entrepreneurial Passion and Self-Efficacy as Factors Explaining Innovative Behavior: A Mediation Model. *International Journal of Economics and Business Administration*, VIII(3), 352–373.
- Fahira, P.-I., Faidah, K. T., & Rusdianto, F. (2024). SME's Performance dan Product Innovation pada UMKM Kuliner Di Kabupaten Kudus: Pengaruh Transformational Leadership dan Entrepreneur Orientation. *Keunis*, 12(1), 2302–9315. <https://doi.org/10.32497/keunis.v12i1.5052>
- Farisi, S. Al, Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1). Retrieved from <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>
- Feranita, N. V., & Puspitaningtyas, Z. (2015). Peran Inovasi dalam Memediasi Pengaruh Kepemimpinan dan Kekuatan Kompetitif Industri terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. *Majalah Ekonomi*, 20.
- Hermina, C. (2024). Psychological Capital and Innovative Work Behavior in Small and Medium Entrepreneurs Modal Psikologis dan Perilaku Kerja Inovatif pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. *Maret*, 13(1), 141–145. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v13i1>
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Ibrahim, K., & Haque, R. (2022). Entrepreneurial Leadership On SME'S Performance in Malaysia. *MAHSA International Journal of Business and Social Sciences*, 2(2), 2811–4302.
- Imi, S. T., & Sidharta, H. (2022). Pengaruh Entrepreneurial Education dan Entrepreneurial Competence terhadap Entrepreneurial Intention. *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 7(5).

- Indriyani, R., & Latif, N. (2022). Peran Creative Self Efficacy Memediasi Antara Entrepreneurial Leadership dan Innovative Work Behavior. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 1–9.
- Kadar, M., Usmayanti, V., Utami, F. N., & Yosssinomita. (2023). Pengaruh Entrepreneurial Leadership Terhadap Kinerja IKM Batik Jambi dengan Perilaku Kerja Inovatif sebagai Variabel Intervening. *JUMANAGE: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 2023. Retrieved from <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jumanage>
- Kementrian Perdagangan RI. (2024, August 26). Jadi Tulang Punggung Ekonomi Indonesia, Begini Tips Usaha Mikro agar Naik Kelas. *Laporan Kinerja 2023 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Dan Perdagangan Kota Surabaya Nomenklatur Pohon Kinerja Februari 2024*. (2023).
- Lubis, A. S., & Handayani, R. (2022). *Generasi Z dan Entrepreneurship Studi Teoretis Minat Generasi Z dalam Berwirausaha*.
- Mamun, A. A., Ibrahim, M. D., Yusoff, M. N. H. Bin, & Fazal, S. A. (2018). Entrepreneurial Leadership, Performance, and Sustainability of Micro-Enterprises in Malaysia. *Sustainability (Switzerland)*, 10(5). <https://doi.org/10.3390/su10051591>
- Maryadi, A., Hermiati, N. F., Purnamasari, P., Afandi, D. R., & Kosim, M. (2024). Peran Kepemimpinan Strategis pada Sektor UMKM Terhadap Hubungan Keterampilan Wirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Kinerja Bisnis. *JOURNAL OF MANAGEMENT Small and Medium Enterprises (SME's)*, 17(2), 783–795.
- Mawardi. (2023). Rambu-Rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa. *Journal of Computer and Information Systems Ampera*, 4(3), 141–156.
- Muhtarom, A., Syairozi, M. I., & Yonita, H. L. (2022). Analisis Persepsi Harga, Lokasi, Fasilitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Pelanggan Dimediasi Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada UMKM SKCK (Stasiun Kuliner Canditunggal Kalitengah)) Metode Structural Equation Modelling (SEM) - Partial Least Square (PLS). *ECOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10.
- Murtini, Syafil, A. A., & Anom, L. (2024). Exploring the Relationship between Entrepreneurial Networking, Entrepreneur Leadership, Innovation Capability, and MSMEs Performance. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 3.
- Mutia, F., & Anita, D. (2023). Kepemimpinan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 7(3), 2579–5449. Retrieved from <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>
- Pauceanu, A. M., Rabie, N., Moustafa, A., & Jiroveanu, D. C. (2021, November 1). Entrepreneurial leadership and sustainable development—a systematic literature review. *Sustainability (Switzerland)*, Vol. 13. MDPI. <https://doi.org/10.3390/su132111695>
- Paudel, S. (2019). Entrepreneurial Leadership and Business Performance: Effect of Organizational Innovation and Environmental Dynamism. *South Asian Journal of Business Studies*, 8(3), 348–369. <https://doi.org/10.1108/SAJBS-11-2018-0136>
- Peraturan Pemerintah RI. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PP Nomor 7 Tahun 2021)*.
- Pranowo, A. S., Sutrisno, J., & Sulastiono, P. (2020). *The Entrepreneurial Competency, Innovation Capability, and Business Success: The Case of Footwear Industry in Indonesia*.
- Prayoga, A. D., & Nurchayati, N. (2023). Karakteristik Wirausaha, Kompetensi terhadap Motivasi Keberhasilan Melalui Perilaku Inovasi pada UMKM Kuliner di Kabupaten Pemalang. *Serat Acitya - Jurnal Ilmiah UNTAS Semarang*, 12(1).
- Purwati, A. A., Budiyanto, Suhermin, & Hamzah, M. L. (2020). The Effect of Innovation Capability on Business Performance: The Role of Social Capital and Entrepreneurial Leadership on SMEs in Indonesia. *Accounting*, 7(2), 323–330. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.11.021>
- Putra, R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan Melalui Organizational Citizenship Behavior (OCB) Karyawan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan PT.Sawah Solok. *JMPIS; Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 2021. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2>

- Rachmawati, A., & Laily, N. (2022). Pengaruh Knowledge Management, Motivasi dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Pasca Pandemi COVID-19 (Studi Pada Wanita Pedagang di Dupak Grosir Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(11).
- Ramadhan, Y. M. (2023). Peran UMKM dalam Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 1(2), 99-108.
- Sari, F. D. P., & Sitepu, S. N. B. (2016). Peran faktor internal dan faktor eksternal pada keberlangsungan start-up bisnis kota Surabaya. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(1), 12-22.
- Sarif, R. (2023). Peran UMKM dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. In *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN* (Vol. 1). Retrieved from <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Sarwoko, E. (2020). Entrepreneurial Leadership and Innovative Work Behavior: The Role of Creative Self-efficacy. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2), 183–193. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2282>
- Setiawan, L. R., & Laily, N. (2018). *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Perilaku Inovatif terhadap Keberhasilan Usaha*. Retrieved from www.dollysaiki.com
- Sl, M. F., & Yusnaldi. (2020). Entrepreneurial Leadership, Self Efficacy, Inovasi dan Modal Sosial dalam Berwirausaha Di Sektor Ekonomi Kreatif. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4.
- Siswanti, T. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 5(2).
- Sitepu, S. N. B., Sidharta, H., Sudyasjayanti, C., Wijayadne, D. R., & Sienatra, K. B. (2025). *Fondasi Kewirausahaan*. Penerbit Universitas Ciputra.
- Srimulyani, V. A., Hermanto, Y. B., Rustiyaningsih, S., & Setiyo Waloyo, L. A. (2023). Internal factors of entrepreneurial and business performance of small and medium enterprises (SMEs) in East Java, Indonesia. *Heliyon*, 9(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21637>
- Sudiyani, N. N., Sawitri, N. P. Y. R., & Fitriandari, M. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja: Perilaku Inovasi Sebagai Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 7(2), 217–230. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v7i2.749
- Suhardi, A. S. R., Hartanto, A., Guyana, D., & Kiswara, J. G. (2022). Analisis Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan terhadap Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Rumah Sakit Mariner Cilandak Dengan Metode SEM PLS. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(5).
- Sulistyowati, A. (2018). Pengaruh Entrepreneurial Leadership dan Innovation Capacity terhadap Competitive Advantage pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Binaan Dinas Perdagangan Kota Surabaya. *Jurnal Aplikasi Administrasi*, 21(1).
- Wibowo, M. A., & Raharjo, S. T. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Bisnis (Studi pada UMKM Batik di Kota Semarang). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(5), 2373. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i5.2412>
- Widodo, A., Harsono, Y., & Saprudin, U. (2023). Pentingnya UMKM Memahami Faktor Internal dan Eksternal dalam Meningkatkan Kinerja Usahanya. *SEPAKAT Sesi Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 40–45.
- Yuni, T., Jindry, T., & Yosia, B. (2024). Strategi Mengelola Risiko dalam Kewirausahaan Belajar Dari Kegagalan Awal Dari Keberhasilan. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(6), 77–87. <https://doi.org/10.54066/jikma.v2i6.2815>